

**PERATURAN MENTERI KEHUTANAN
Nomor : P. 71/ Menhut-III/ 2008**

TENTANG

PAKAI AN, ATRI BUT DAN KELENGKAPAN SERAGAM POLI SI KEHUTANAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEHUTANAN,

- Menimbang : bahwa sebagai pelaksanaan Pasal 34 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan, perlu diatur tentang Pakaian Seragam, Atribut dan Perlengkapan Polisi Kehutanan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4453);
3. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.13/Menhut-II/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kehutanan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Kehutanan No P. 64/ Menhut-II/ 2008.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **PERATURAN MENTERI KEHUTANAN TENTANG PAKAIAN, ATRI BUT DAN KELENGKAPAN SERAGAM POLI SI KEHUTANAN**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Polisi Kehutanan yang selanjutnya disingkat Polhut adalah pejabat tertentu dalam lingkup instansi kehutanan pusat dan daerah yang sesuai dengan sifat pekerjaannya, menyelenggarakan dan atau melaksanakan usaha perlindungan hutan yang oleh kuasa undang-undang diberi wewenang kepolisian khusus dibidang kehutanan dan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

2. Satuan...

2. Satuan Polhut Reaksi Cepat yang selanjutnya disingkat SPORC adalah Satuan Polhut yang mempunyai keahlian dan keterampilan khusus di bidang penanganan gangguan keamanan hutan dan penegakan hukum bidang kehutanan.
3. Pakaian Seragam Polhut adalah pakaian dan kelengkapannya yang dikenakan dalam kegiatan kedinasan.
4. Kelengkapan Polhut adalah peralatan pendukung perorangan yang digunakan Polhut dalam melaksanakan tugas kedinasan.
5. Atribut Polhut adalah tanda-tanda khusus sebagai pengenalan seseorang atau tanda instansi yang melekat pada pakaian seragam Polhut termasuk tanda pangkat dan tanda jabatan.
6. Tanda pangkat Polhut adalah tanda yang menyatakan pangkat/golongan atau Jabatan seorang Polhut.
7. Tanda Jabatan Polhut adalah tanda yang digunakan bagi pejabat tertentu yang diberi kewenangan dalam struktur organisasi Polhut.
8. Menteri adalah menteri yang diserahi tugas dan bertanggung jawab dibidang kehutanan.
9. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal yang diserahi tugas dan bertanggung jawab dibidang perlindungan hutan dan konservasi alam.

Pasal 2

Polhut dalam melaksanakan tugas kedinasan mengenakan pakaian seragam, atribut dan perlengkapan.

BAB II PAKAIAN SERAGAM

Bagian Kesatu Umum

Pasal 3

Pakaian seragaman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 diperuntukkan bagi :

- a. Polhut, dan
- b. SPORC

Pasal 4

Pakaian seragam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terdiri dari :

- a. Pakaian Dinas Upacara (PDU);
- b. Pakaian Dinas Harian (PDH), dan
- c. Pakaian Dinas Lapangan (PDL).

Bagian Kedua Polhut

Pasal 5

- (1) PDU yang diperuntukkan bagi Polhut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a terdiri dari :

a. Topi...

- a. Topi Pet untuk pria/wanita;
- b. Kemeja lengan panjang;
- c. Celana untuk pria/Rok untuk wanita;
- d. Baju kaos;
- e. Shal;
- f. Tali kur;
- g. Ikat pinggang;
- h. Sarung tangan;
- i. Kaos kaki;
- j. Sepatu untuk pria/wanita.

(2) PDH yang diperuntukan bagi Polhut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b terdiri dari :

- a. Topi untuk pria/wanita;
- b. Kemeja lengan pendek;
- c. Celana untuk pria/Rok untuk wanita;
- d. Baju kaos;
- e. Tali peluit dan peluit;
- f. Ikat Pinggang;
- g. Kaos kaki;
- h. Sepatu untuk pria/wanita.

(3) PDL yang diperuntukkan bagi Polhut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c terdiri dari :

- a. Topi untuk pria/wanita (jungle cup/topi rimba);
- b. Kemeja lengan panjang;
- c. Celana untuk pria/wanita;
- d. Baju kaos;
- e. Ikat pinggang;
- f. Tali peluit dan peluit;
- g. Kopel riem;
- h. Dragh riem;
- i. Sepatu untuk pria/wanita;
- j. Kaos kaki.

Bagian Ketiga SPORC

Pasal 6

(1) Pakaian Dinas Upacara (PDU) yang diperuntukkan bagi SPORC sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a, terdiri dari :

- a. Baret
- b. Shal
- c. Kemeja lengan panjang
- d. Baju kaos
- e. Celan untuk pria/Rok untuk wanita
- f. Ikat pinggang
- g. Sarung tangan
- h. Kaos kaki
- i. Sepatu untuk pria/wanita

(2). Pakaian...

- (2) Pakaian Dinas Harian (PDH) yang diperuntukkan bagi SPORC sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b, terdiri dari :
- Baret/topi harian
 - Kemeja lengan pendek
 - Celan untuk pria/Rok untuk wanita
 - Baju kaos
 - Ikat pinggang PDH
 - Kaos kaki
 - Tali pluit
 - Sepatu untuk pria/wanita
- (3) Pakaian Dinas Lapangan (PDL) yang diperuntukkan bagi SPORC sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c terdiri dari :
- Baret/topi lapangan
 - Kemeja lengan panjang
 - Celana untuk pria/wanita
 - Baju kaos
 - Ikat pinggang
 - Kopel riem.
 - Dragh riem
 - Kaos kaki
 - Tali pluit
 - Sepatu lars

BAB III ATRIBUT

Bagian Kesatu Umum

Pasal 7

Atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, diperuntukkan bagi :

- Polhut, dan
- SPORC.

Pasal 8

Jenis atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 terdiri dari :

- Pakaian Dinas Upacara (PDU),
- Pakaian Dinas Harian (PDH), dan
- Pakaian Dinas Lapangan (PDL).

Bagian Kedua Polhut

Pasal 9

(1) Jenis atribut untuk PDU yang diperuntukan bagi Polhut terdiri dari :

- Logo Pangkat;
- Lambang Polhut;

c. Tanda...

- c. Tanda kepolisian;
- d. Tanda Wilayah kepolisian;
- e. Tanda Instansi/unit kerja;
- f. Label Polhut;
- g. Papan Nama Seragam.

- (2) Bentuk, warna, ukuran dan penggunaan atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran ini.

Pasal 10

Selain jenis atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, bagi yang berprestasi dan mendapatkan tanda kecakapan khusus, tanda jabatan, tanda jasa dan tanda-tanda kehormatan lainnya dapat dikenakan sebagai kelengkapan pada pakaian seragam Polhut.

Pasal 11

- (1) Jenis atribut PDH yang diperuntukkan bagi Polhut terdiri dari :

- a. Logo Pangkat;
- b. Lambang Polhut;
- c. Tanda kepolisian;
- d. Tanda Wilayah kepolisian;
- e. Tanda Instansi/unit kerja;
- f. Label Polhut;
- g. Papan Nama Seragam.

- (2) Bentuk, warna, ukuran dan penggunaan atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran ini.

Pasal 12

Selain jenis atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) bagi yang berprestasi dan mendapatkan tanda kecakapan khusus, tanda jasa, tanda jabatan dan tanda-tanda kehormatan lainnya dapat dikenakan sebagai kelengkapan pada pakaian seragam Polhut.

Pasal 13

- (1) Jenis atribut PDL yang diperuntukkan bagi Polhut terdiri dari :

- a. Logo Pangkat;
- b. Lambang Polhut;
- c. Tanda Induk Kepolisian (logo Polri);
- d. Tanda lokasi kepolisian (Tanda Wilayah);
- e. Tanda Instansi/unit kerja;
- f. Label Polhut;
- g. Label Nama Perorangan.

- (2) Bentuk, warna, ukuran dan penggunaan atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran peraturan ini.

Pasal 14...

Pasal 14

Selain jenis atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) bagi yang berprestasi dan mendapatkan tanda kecakapan khusus dan tanda jabatan dapat dikenakan sebagai kelengkapan pada pakaian seragam Polhut.

Bagian Ketiga SPORC

Pasal 15

- (1) Jenis atribut PDU dan PDH yang diperuntukkan bagi SPORC terdiri dari :
 - a. Emblim SPORC Pada Baret dan Dada sebelah kiri
 - b. Tanda pangkat;
 - c. Badge SPORC;
 - d. Lambang Brigade
 - e. Label SPORC;
 - f. Papan Nama Perorangan.
- (2) Selain jenis atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bagi yang berprestasi dan mendapatkan tanda kecakapan khusus, tanda jabatan, tanda jasa dan tanda-tanda kehormatan lainnya dapat dikenakan sebagai kelengkapan pada pakaian seragam Polhut.
- (3) Bentuk, warna, ukuran dan penggunaan atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran peraturan ini.

Pasal 16

Selain jenis atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) bagi yang berprestasi dan mendapatkan tanda kecakapan khusus, tanda jasa dan tanda-tanda kehormatan lainnya dapat dikenakan sebagai kelengkapan pada pakaian seragam SPORC.

Pasal 17

- (1) Jenis atribut PDL yang diperuntukkan bagi SPORC terdiri dari :
 - a. Emblim SPORC pada Baret
 - b. Tanda pangkat;
 - c. Badge SPORC;
 - d. Lambang Brigade
 - e. Label SPORC;
 - f. Label Nama Perorangan.
- (2) Selain jenis atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bagi yang berprestasi dan mendapatkan tanda kecakapan khusus, tanda jabatan, tanda jasa dan tanda-tanda kehormatan lainnya dapat dikenakan sebagai kelengkapan pada pakaian seragam SPORC.
- (3) Bentuk, warna, ukuran dan penggunaan atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran peraturan ini.

Pasal 18

Selain jenis atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) bagi yang berprestasi dan mendapatkan tanda kecakapan khusus, tanda jasa dan tanda-tanda kehormatan lainnya dapat dikenakan sebagai kelengkapan pada pakaian seragam SPORC.

BAB IV PERLENGKAPAN DIRI

Pasal 19

- (1) Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan kedinasan, Polhut dan SPORC dapat menggunakan perlengkapan diri.
- (2) Perlengkapan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa :
 - a. Borgol
 - b. Senter.
 - c. Golok.
 - d. Buku Saku Polhut (dimasukkan dalam PDH dan PDL Polhut dan SPORC)
 - e. Pisau sangkur
 - f. Pluit
 - g. Ransel
 - h. Tongkat karet.
 - i. Nesting
 - j. Veldples/tempat air
 - k. Jas Hujan/ponco
 - l. Tali-temali.

BAB V PENGUNAAN PAKAIAN SERAGAM, ATRIBUT DAN PERLENGKAPAN DIRI

Pasal 20

Penggunaan pakaian seragam, atribut dan perlengkapan diri Polhut ditentukan sebagai berikut :

- a. Polhut,
- b. Pejabat Struktural yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dibidang perlindungan hutan, dan
- c. Pegawai Perum Perhutani yang diangkat menjadi Polhut.

Pasal 21

Penggunaan pakaian seragam, atribut dan perlengkapan diri SPORC ditentukan sebagai berikut :

- a. SPORC,
- b. Pejabat Struktural yang merangkap sebagai pembina SPORC.

Pasal 22

Dalam melaksanakan tugas yang bersifat rahasia, Polhut boleh tidak menggunakan pakaian dinas, atribut, tanda pangkat dan kelengkapan lainnya.

BAB VI
PENGADAAN DAN PENYALURAN

Pasal 23

- (1) Pengadaan dan penyaluran pakaian seragam, atribut dan perlengkapan diri Polhut dan SPORC dilakukan berdasarkan standar dan spesifikasi teknis yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.
- (2) Dalam hal pengadaan pakaian seragam, atribut dan perlengkapan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Pemerintah, penyalurannya dilakukan melalui Direktorat Penyidikan dan Perlindungan Hutan.

Pasal 24

Pengadaan pakaian seragam, atribut dan perlengkapan diri Polhut dan SPORC sekurang-kurangnya 1 (satu) stel untuk setiap 3 (tiga) tahun;

BAB VII
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 25

Dengan ditetapkannya Peraturan Menteri ini maka Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 700/Kpts-II/93 dinyatakan tidak berlaku.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 26

Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, Peraturan Menteri Kehutanan ini diundangkan dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 31 Desember 2008

MENTERI KEHUTANAN,

ttd

H.M.S KABAN

Diundangkan di : Jakarta
pada tanggal : 31 Desember 2008

MENTERI HUKUM DAN HAM
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ANDI MATTALATTA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2008 NOMOR 111

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum dan Organisasi

ttd

SUPARNO, SH

NIP.080068472

LAMPIRAN : PERATURAN MENTERI KEHUTANAN
Nomor : P. 71/ Menhut-III / 2008
Tanggal : 31 Desember 2008
TENTANG : PAKAIAN, ATRIBUT DAN KELENGKAPAN SERAGAM
POLISI KEHUTANAN

I. GAMBAR SERAGAM DAN ATRIBUT POLHUT

A. Pakaian Dinas Upacara (PDU)

Penggunaan pada waktu upacara, terdiri dari :

- | | | |
|------|---|-----------|
| 1). | Profil Pakaian Dinas Upacara (PDU) Pria | Gb. 1 |
| 2). | Profil Pakaian Dinas Upacara (PDU) Wanita | Gb. 2 |
| 3). | Kemeja untuk pria | Gb. 3 |
| 4). | Kemeja untuk wanita | Gb. 4 |
| 5). | Celana untuk pria | Gb. 8 |
| 6). | Rok untuk wanita | Gb. 9 |
| 7). | Baju kaos | Gb. 14 |
| 8). | Ikat pinggang menempel pada kemeja | Gb. 1 |
| 9). | Ikat pinggang PDU/PDH | Gb. 30 |
| 10). | Tutup kepala untuk pria | Gb. 34 |
| 11). | Tutup kepala untuk wanita | Gb. 35 |
| 12). | Sepatu untuk pria | Gb. 37 |
| 13). | Sepatu untuk wanita | Gb. 38 |
| 14). | Atribut | Gb. 18-31 |
| 15). | Tali pluit | Gb. 43 |
| 16). | Tanda pangkat | Gb. 111 |

B. Pakaian Dinas Harian (PDH)

Penggunaan pada waktu dinas harian, terdiri dari :

- | | | |
|-----|--|-------|
| 1). | Profil Pakaian Dinas Harian (PDH) Pria | Gb. 5 |
| 2). | Profil Pakaian Dinas Harian (PDH) Wanita | Gb. 6 |
| 3). | Kemeja untuk pria dan wanita | Gb. 7 |
| 4). | Celana untuk pria | Gb. 8 |

5).	Rok untuk wanita	Gb. 9
6).	Baju kaos	Gb. 14
7).	Ikat pinggang PDU/PDH	Gb. 30
8).	Tutup kepala untuk pria	Gb. 32
9).	Tutup kepala untuk wanita	Gb. 33
10).	Sepatu untuk pria	Gb. 37
11).	Sepatu untuk wanita	Gb. 38
12).	Atribut	Gb. 18-31
13).	Tali pluit	Gb. 43
14).	Tanda pangkat	Gb. 112

C. Pakaian Dinas Lapangan (PDL)

Penggunaan pada waktu dinas lapangan, terdiri dari :

1).	Profil Pakaian Dinas Upacara (PDL) Pria dan Wanita	Gb. 1
2).	Kemeja untuk pria dan wanita	Gb. 3
3).	Celana untuk pria dan wanita	Gb. 8
4).	Baju kaos	Gb. 14
5).	Kopel riem	Gb. 41
6).	Dragh riem	Gb. 42
7).	Tutup kepala untuk pria dan wanita	Gb. 32/36
8).	Sepatu untuk pria dan wanita	Gb. 39
9).	Atribut	Gb. 18-31
10).	Tali pluit	Gb. 43
11).	Pisau	Gb. 45
12).	Tanda pangkat	Gb. 113

D. Atribut Polhut

1).	Emblim Polhut	Gb. 18
2).	Tanda Polda	Gb. 19
3).	Tanda Lokasi Kepolisian (Tanda Wilayah)	Gb. 20
4).	Tanda Instansi/Unit Kerja	Gb. 21
5).	Label Polhut	Gb. 22
6).	Label Nama Perorangan	Gb. 23
7).	Tanda Departemen Kehutanan	Gb. 24
8).	Logo Departemen Kehutanan	Gb. 25
9).	Tanda PPNS	Gb. 26

E. Tanda Jabatan Polhut

1).	Tanda Jabatan Penanggung Jawab (Menteri Kehutanan)	Gb. 26
2).	Tanda Jabatan Pengendali Operasi (Dirjen PHKA)	Gb. 27
3).	Tanda Jabatan Pengendali Harian (Direktur PPH)	Gb. 28
4).	Tanda Jabatan Pelaksana Pengendali Harian (Kasubdit Polhut dan PPNS)	Gb. 29
5).	Tanda Jabatan Pembina Pusat dan Daerah	Gb. 30
6).	Tanda Jabatan Komandan Satuan	Gb. 31

II. GAMBAR SERAGAM DAN ATRIBUT SPORC

A. Pakaian Dinas Upacara (PDU)

Penggunaan pada waktu upacara, terdiri dari :

- | | | |
|------|---|-----------|
| 1). | Profil Pakaian Dinas Upacara (PDU) Pria | Gb. 1 |
| 2). | Profil Pakaian Dinas Upacara (PDU) Wanita | Gb. 2 |
| 3). | Kemeja untuk pria | Gb. 3 |
| 4). | Kemeja untuk wanita | Gb. 4 |
| 5). | Celana untuk pria | Gb. 8 |
| 6). | Rok untuk wanita | Gb. 9 |
| 7). | Baju kaos | Gb. 14 |
| 8). | Ikat pinggang menempel pada kemeja | Gb. 1 |
| 9). | Ikat pinggang PDU/PDH | Gb. 30 |
| 10). | Tutup kepala untuk pria | Gb. 34 |
| 11). | Tutup kepala untuk wanita | Gb. 35 |
| 12). | Sepatu untuk pria | Gb. 37 |
| 13). | Sepatu untuk wanita | Gb. 38 |
| 14). | Atribut | Gb. 18-31 |
| 15). | Tali pluit | Gb. 43 |
| 16). | Tanda pangkat | Gb. 111 |

B. Pakaian Dinas Harian (PDH)

Penggunaan pada waktu dinas harian, terdiri dari :

- | | | |
|------|--|-----------|
| 1). | Profil Pakaian Dinas Harian (PDH) Pria | Gb. 5 |
| 2). | Profil Pakaian Dinas Harian (PDH) Wanita | Gb. 6 |
| 3). | Kemeja untuk pria dan wanita | Gb. 7 |
| 4). | Celana untuk pria | Gb. 8 |
| 5). | Rok untuk wanita | Gb. 9 |
| 6). | Baju kaos | Gb. 14 |
| 7). | Ikat pinggang PDU/PDH | Gb. 30 |
| 8). | Tutup kepala untuk pria | Gb. 32 |
| 9). | Tutup kepala untuk wanita | Gb. 33 |
| 10). | Sepatu untuk pria | Gb. 37 |
| 11). | Sepatu untuk wanita | Gb. 38 |
| 12). | Atribut | Gb. 18-31 |
| 13). | Tali pluit | Gb. 43 |
| 14). | Tanda pangkat | Gb. 112 |

C. Pakaian Dinas Lapangan (PDL)

Penggunaan pada waktu dinas lapangan, terdiri dari :

- | | |
|---|-----------|
| 1). Profil Pakaian Dinas Lapangan (PDL) Pria dan Wanita | Gb. 10/11 |
| 2). Kemeja untuk pria dan wanita | Gb. 12 |
| 3). Celana untuk pria dan wanita | Gb. 13 |
| 4). Baju kaos | Gb. 14 |
| 5). Kopel riem | Gb. 41 |
| 6). Dragh riem | Gb. 42 |
| 7). Tutup kepala untuk pria dan wanita | Gb. 32/36 |
| 8). Sepatu untuk pria dan wanita | Gb. 39 |
| 9). Atribut | Gb. 18-31 |
| 10). Tali pluit | Gb. 43 |
| 11). Pisau | Gb. 45 |
| 12). Tanda pangkat | Gb. 113 |

D. Atribut SPORC

- | | |
|------------------------------|---------|
| 1). Emblim SORC pada baret | Gb. 65 |
| 2). Emblim SORC pada dada | Gb. 66 |
| 3). Emblim SPORC pada lengan | Gb. 67 |
| 4). Tanda Brigade | Gb. 68 |
| 5). Label Nama SPORC | Gb. 69 |
| 6). Label Nama Perorangan | Gb. 70 |
| 7). Tanda PPNS | Gb. 71 |
| 8). Tanda pangkat | Gb. 112 |

E. Tanda Jabatan SPORC

1).	Tanda Jabatan Penanggung Jawab (Menteri Kehutanan)	Gb. 84
2).	Tanda Jabatan Pengendali Operasi (Dirjen PHKA)	Gb. 85
3).	Tanda Jabatan Pengendali Harian (Direktur PPH)	Gb. 86
4).	Tanda Jabatan Pelaksana Pengendali Harian (Kasubdit Polhut dan PPNS)	Gb. 87
5).	Tanda Jabatan Pembina Pusat dan Daerah	Gb. 88
6).	Tanda Jabatan Komandan Satuan	Gb. 89

III. PERLENGKAPAN DIRI / PERORANGAN

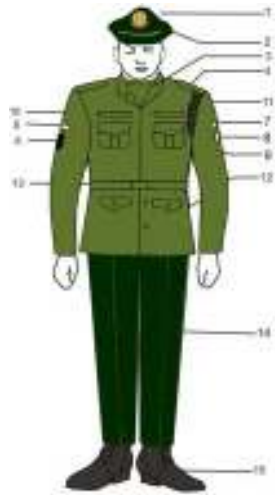
1).	Borgol	Gb. 100
2).	Pisau	Gb. 101
3).	Golok	Gb. 102
4).	Tongkat karet	Gb. 103
5).	Senter	Gb. 104
6).	Ransel	Gb. 105
7).	Tali temali	Gb. 106
8).	Veldfles	Gb. 107
9).	Rantang	Gb. 108

IV. TANDA KEPANGKATAN SPORC

1).	Tanda Kepangkatan Pakaian Dinas Upacara	Gb. 100
2).	Tanda Kepangkatan Pakaian Dinas Harian	Gb. 101
3).	Tanda Kepangkatan Pakaian Dinas Lapangan	Gb. 102

V. PENJELASAN GAMBAR SERAGAM DAN ATRI BUT POLHUT

Gb. 1 : Profil Pakaian Dinas Upacara (PDU) Pria



1. Topi Upacara warna hitam
2. Emblim Polhut
3. Baju kaos
4. Tanda pangkat
5. Tanda Induk Kepolisian (logo Polri).
6. Tanda Lokasi Kepolisian (tanda wilayah)
7. Tanda instansi/unit kerja
8. Tanda Dephut
9. Label Polhut
10. Papan Nama perorangan
11. Tali Pluit
12. Pakaian Dinas Upacara
13. Ikat pinggang
14. Celana
15. Sepatu PDU/PDH

Gb. 2 : Profil Pakaian Dinas Upacara (PDU) Wanita



1. Topi Upacara
2. Emblim Polhut
3. Baju kaos
4. Tanda pangkat
5. Tanda Induk Kepolisian (logo Polri).
6. Tanda Lokasi Kepolisian (tanda wilayah)
7. Tanda instansi/unit kerja
8. Tanda Dephut
9. Label Polhut
10. Tanda Nama perorangan
11. Tali Pluit
12. Pakaian Dinas Upacara
13. Rok Span (Wanita menggunakan jilbab, panjang rok menyesuaikan)
14. Sepatu PDH

Gb. 3 : Kemeja Pakaian Dinas Upacara (PDU) Pria



Tampak Depan

1. Bentuk :

- a. Lengan panjang, ujung lengan bawah masing-masing 3 buah kancing
- b. Pakai lidah di pundak.
- c. Bagian bawah belakang dibelah
- d. Tanpa ban kancing, dengan kancing lima buah
- e. Saku depan empat buah pakai tutup, masing-masing satu kancing. Saku atas tempel dan saku bawah didalam.
- f. Ikat pinggang di tengah antara saku bawah dan atas.

2. Cara penggunaan :

Kemeja dikeluarkan

3. Warna :

Hijau lumut muda



Tampak Belakang

Gb. 4 : Pakaian Dinas Upacara (PDU) Wanita



Tampak Depan



1. Bentuk :

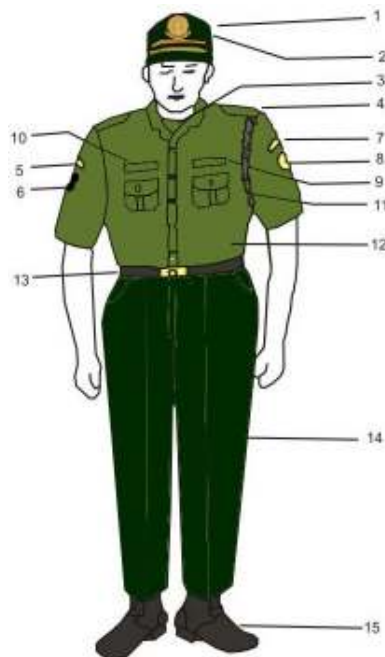
- a. Lengan panjang, ujung lengan bawah masing-masing 3 buah kancing
- b. Pakai lidah di pundak.
- c. Bagian bawah belakang dibelah
- d. Tanpa ban kancing, dengan kancing lima buah
- e. Saku depan 3 buah. Saku atas didalam tanpa tutup dan saku bawah (saku dalam) pakai tutup masing-masing satu kancing
- f. Tanpa ikat pinggang.

2. Cara penggunaan :

Kemeja dikeluarkan

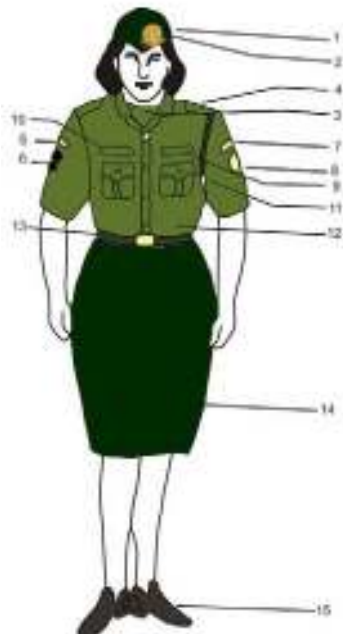
3. Warna :

Gb. 5 : Profil Pakaian Dinas Harian (PDH) Pria



1. Topi harian
2. Emblim Polhut
3. Baju kaos
4. Tanda pangkat
5. Tanda Induk Kepolisian (logo Polri).
6. Tanda Lokasi Kepolisian (tanda wilayah)
7. Tanda instansi/unit kerja
8. Tanda Dephut
9. Label Polhut
10. Tanda Nama perorangan
11. Tali Pluit
12. Pakaian Dinas Harian
13. Ikat pinggang
14. Celana
15. Sepatu PDH

Gb. 6 : Profil Pakaian Dinas Harian (PDH) Wanita



1. Topi harian
2. Emblim Polhut
3. Baju kaos
4. Tanda pangkat
5. Tanda Polda
6. Tanda wilayah Polda
7. Tanda instansi (BBKSDA/TN, BKSDA/TN)
8. Tanda Dephut
9. Label Polhut
10. Papan Nama Perorangan
11. Tali Pluit
12. Pakaian Dinas Harian (Wanita menggunakan jilbab, panjang lengan baju menyesuaikan)
13. Ikat pinggang
14. Rok Span (Wanita menggunakan jilbab, panjang rok menyesuaikan)
15. Sepatu PDH

Gb. 7 : Kemeja Harian Untuk Pria/ Wanita



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk:
 - a. Kemeja dalam
 - b. Lengan pendek
 - c. Pakai ban kancing, dengan lima buah kancing
 - d. Pakai lidah dipundak
 - e. Krag berdiri
 - f. Saku muka dua buah pakai tutup, masing-masing satu buah kancing
2. Cara penggunaan dimasukkan kedalam celana
3. Warna : Hijau lumut muda

Gb. 8 : Celana PDU dan PDH Pria



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk :

- a. Celana panjang bagian bawah tanpa lipatan
- b. Saku depan disamping dan serong
- c. Saku belakang dua buah tanpa penutup
- d. Tali ikat pinggang luar

2. Warna :

Hijau lumut tua

3. Penggunaan :

- a. Pakaian Dinas Upacara
- b. Pakaian Dinas Harian

Gb. 9 : Rok PDU/ PDH Wanita



Tampak Depan



Belakang

1. Bentuk :

- a. Rok span bagian bawah tanpa lipatan
- b. Saku depan serong
- c. Tanpa saku belakang
- d. Tali ikat pinggang luar

2. Warna :

Hijau lumut

3. Penggunaan :

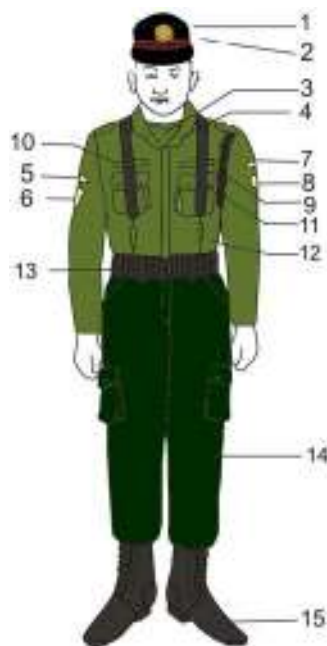
- a. Pakaian Dinas Upacara
- b. Pakaian Dinas Harian

Gb. 10 : Profil Pakaian Dinas Lapangan (PDL)



1. Topi Rimba
2. Emblim Polhut
3. Baju kaos
4. Tanda pangkat
5. Tanda Induk Kepolisian (logo Polri).
6. Tanda Lokasi Kepolisian (tanda wilayah)
7. Tanda instansi/unit kerja
8. Tanda Dephut
9. Label Polhut
10. Label Nama perorangan
11. Tali Pluit
12. Pakaian Dinas Lapangan
13. Ikat pinggang
14. Celana
15. Sepatu Lapangan

Gb : Profil Pakaian Dinas Lapangan (PDL)



1. Topi Harian
2. Emblim Polhut
3. Baju kaos
4. Tanda pangkat
5. Tanda Induk Kepolisian (logo Polri).
6. Tanda Lokasi Kepolisian (tanda wilayah)
7. Tanda instansi/unit kerja
8. Tanda Dephut
9. Label Polhut
10. Label Nama perorangan
11. Tali Pluit
12. Pakaian Dinas Lapangan
13. Ikat pinggang
14. Celana
15. Sepatu Lapangan

Gb. 11 : Kemeja Pakaian Dinas Lapangan (PDL) Pria dan Wanita



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk:
 - a. Kemeja dalam
 - b. Lengan panjang masing-masing 2 buah kancing
 - c. Pakai ban kancing, dengan lima buah kancing
 - d. Pakai lidah dipundak
 - e. Krag tidur
 - f. Saku muka dua buah pakai tutup, masing-masing 2 buah kancing
2. Cara penggunaan dimasukkan kedalam celana
3. Warna : Hijau tua
4. Bahan ribstock

Gb. 13 : Celana Lapangan (PDL) Pria dan Wanita



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk :

- a. Celana panjang, pada bagian bawah menggunakan tali karet.
- b. Saku depan, disamping model serong.
- c. Saku samping dua buah dengan penutup masing berkancing dua.
- d. Saku belakang dua buah dengan penutup masing-masing berkancing dua.
- e. Tali ikat pinggang 5 buah.
- f. Tali kopel rim pada bagian depan 2 buah dan belakang 1 buah masing-masing menggunakan 1 buah kancing.
- g. Pada bagian depan menggunakan tali terbuat dari bahan celana.
- h. Bagian belakang celana 2, bahan lapis dengan jahitan melingkar.

2. Warna : Hijau tua

3. Bahan : Kain Ribstock

Gb. 14 : Baju Kaos



1. Bentuk :

- a. Tanpa leher (krag) dan berbentuk bulat
- b. Lengan pendek
- c. Logo Dephut pada dada sebelah kiri, ukuran garis tengah 6,5 cm.

2. Warna :

Hijau lumut muda

3. Penggunaan :

PDU, PDH dan PDL.

Gb. 15 : Jaket



1. Bentuk :

- a. Lengan panjang
- b. Menggunakan topi/ponco
- c. Saku atas masuk 1 buah
- d. Saku bawah masuk 2 buah dengan posisi serong
- e. Logo Dephut pada dada sebelah kiri, ukuran garis tengah 6,5 cm.

2. Bahan : Polyester

3. Warna :

Warna dasar Hijau tua

Gb. 16 : Jas Hujan



1. Bentuk :

- a. Ponco (fungsi ganda)
- b. Logo Dephut pada dada sebelah kiri, ukuran garis tengah 6,5 cm.

2. Bahan : Polyester berlapis karet

3. Warna :

Hijau dasar hijau tua

Gb. 17 : Rompi



Tampak Depan

1. Bentuk :

- a. Rompi
- b. Saku tempel bagian depan dengan penutup
- c. Logo Dephut pada dada sebelah kiri, ukuran garis tengah 6,5 cm

2. Bahan : Kain

3. Warna : Hitam

VI . PENJELASAN GAMBAR ATRI BUT

Gb. 18 a : Emblim Polhut PDU/ PDH



1. Bentuk :
 - a. Bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat gambar kapas dan butir padi, lebih ketengah terdapat logo Dephut.
 - b. Pada pita terdapat tulisan POLISI KEHUTANAN.
2. Warna : Kuning emas.
3. Bahan : dari bahan logam kuningan dicetak timbul.
4. Penggunaan : Dipasang pada dada sebelah kiri di atas tanda Polhut.

Gb. 18 a : Emblim Polhut PDL



1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan PDU/PDH
2. Warna dasar hijau lumut (sama dengan warna baju).
3. Bahan : Dibordir warna hitam.

Gb. 19.a : Tanda Label Kepolisian PDU/ PDH



1. Bentuk : lengkung.
2. Ukuran : lengkungan atas 8 Cm dan lengkung bawah 6 Cm. lebar 2 Cm.
3. Warna dasar kuning dan merah.
4. Tulisan Polda Warna hitam.
5. Bahan dijahit dengan cara bordir
6. Pinggir tanda Polda warna hitam.
7. Penggunaan dibordir pada lengan kemeja sebelah kanan.

Gb. 19 b : Tanda Label Kepolisian Untuk PDL



1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan PDU/PDH.
2. Warna dasar hijau lumut (sama dengan warna baju).
3. Tulisan Polda warna hitam.
4. Pinggir dibordir warna hitam.

Gb. 20 a : Tanda Lokasi Kepolisian untuk PDU/ PDH



1. Bentuk perisai.
2. Ukuran perisai 7 x 7 Cm, ukuran garis tengah 4,5 cm.
3. Warna dasar kuning dan hitam.
4. Gambar sesuai dengan logo Polda masing-masing.
5. Bahan dijahit dengan cara bordir.
6. Pinggir perisai warna merah dibordir.
7. Penggunaan pada lengan kemeja sebelah kanan.

Gb. 20 b :Tanda Lokasi Kepolisian Untuk PDL



1. Bentuk, ukuran dan gambar sama dengan PDU dan PDH.
2. Warna dasar hijau lumut (sama dengan warna baju).
3. Bahan dijahit dengan cara dibordir.
4. Pinggir perisai warna hitam.

Gb. 21 a : Tanda Instansi/ Unit Kerja PDU/ PDH



1. Bentuk lengkung, bagian atas 8 Cm dan bagian bawah 6 Cm. dengan lebar 2 Cm dibordir.
2. Warna dasar kuning dan tulisan hitam.
3. Tulisan instansi/Unit Kerja Warna hitam, dibordir.
4. Pinggir tanda instansi/Unit Kerja dibordir warna hitam.
5. Penggunaan dipasang pada lengan kemeja sebelah kiri.

Gb. 21 b : Tanda Instansi/ Unit Kerja Untuk PDL



1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan PDU/PDH.
2. Warna dasar hijau lumut (sama dengan warna baju).
3. Bahan dijahit dengan cara dibordir.
4. Pinggir perisai warna hitam. Tulisan instansi/Unit Kerja Warna hitam, dibordir.
5. Pinggir tanda instansi dibordir warna hitam.

Gb. 22 a : Label Polhut PDU/ PDH



1. Bentuk empat persegi panjang.
2. Ukuran panjang 14 cm (selebar tutup kantong pakaian) dan lebar 3 cm.
3. Warna dasar kuning, dibordir.
4. Tulisan POLHUT warna hitam, dibordir.
5. Pinggir tulisan Polhut dibordir warna hitam.
6. Penggunaan dipasang pada dada sebelah kiri, dengan jarak 0,5 cm di atas tutup saku.

Gb. 22 b : Label Polhut untuk PDL



1. Bentuk dan ukuran sama dengan PDU/PDH.
2. Warna dasar hijau lumut (sama dengan warna baju).
3. Tulisan POLHUT warna hitam, dibordir.
4. Pinggir tanda instansi/Unit Kerja dibordir warna hitam.

Gb. 23 Papan Nama Perorangan PDU/ PDH



1. Bentuk empat persegi panjang.
2. Ukuran panjang 12 cm, lebar 2,5 cm.
3. Warna dasar hitam.
4. Tulisan nama warna putih.
5. Bahan mika.
6. Pinggir papan nama warna putih.
7. Penggunaan dipasang pada kemeja (PDU/PDH) sebelah kanan, dengan jarak 0,5 cm di atas tutup saku.

Gb. 23 b : Label Nama Perorangan PDL



1. Bentuk sama dengan PDU/PDH.
2. Ukuran panjang 14 cm, lebar 3 cm
3. Warna dasar hijau lumut (sama dengan warna baju).
4. Tulisan nama warna hitam, dibordir.
5. Pinggir label nama warna hitam dibordir.

Gb. 24 a : Logo Departemen Kehutanan PDU/ PDH



1. Bentuk: bulat dengan logo Dephut ditengah.
2. Pinggir lingkaran terdapat tulisan Departemen Kehutanan.
3. Ukuran , garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar kuning, orange.
5. Tulisan nama warna hitam, dibordir.
6. Bahan dijahit dengan cara bordir.
7. Pinggirlingkaran tanda nama dibordir warna hitam.

Gb. 24 b : Logo Dephut untuk PDL



1. Bentuk, ukuran sama dengan PDU/PDH.
2. Warna dasar hijau lumut (sama dengan warna baju).
3. Tulisan nama warna hitam, dibordir.
4. Bahan dijahit dengan cara bordir.
5. Pinggir tanda lingkaran nama dibordir warna hitam.

Gb. 25 : Tanda PPNS PDU/ PDH



1. Bentuk :
 - a. Lonjong, pada bagian atas terdapat gambar bendera merah putih berbentuk perisai.
 - b. Pada pita terdapat tulisan PENYIDIK.
2. Warna, merah dan kuning emas.
3. Bahan : Dari logam kuningan.
4. Penggunaan, dipasang pada kemeja sebelah kanan diatas tanda nama.

Tanda PPNS PDL



1. Bentuk, dan penggunaan sama dengan PDU/PDH.
2. Warna dasar sama dengan warna baju, dibordir.
3. Bahan, Dibordir warna hitam.

VII. TANDA JABATAN POLISI KEHUTANAN

Gb. 26 : Tanda Jabatan Penanggungjawab (Menteri Kehutanan)



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat gambar kapas dan butir padi, lebih ketengah terdapat logo Dephut.
2. Pada bagian atas emblim Polhut terdapat **4 (empat) bintang** segi lima.
3. Pada bagian bawah logo Dephut terdapat tulisan **POLHUT**.
4. Warna kuning emas.
5. Bahan logam dicetak timbul dengan permukaan dilapisi emas 18 karat.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.

Gb. 27 : Tanda Jabatan Pengendali Operasi (Dirjen PHKA)



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat gambar kapas dan butir padi, lebih ketengah terdapat logo Dephut.
2. Pada bagian atas emblim Polhut terdapat **3 (tiga) bintang** segi lima.
3. Pada bagian bawah logo Dephut terdapat tulisan **POLHUT**.
4. Warna kuning emas.
5. Bahan logam dicetak timbul dengan permukaan dilapisi emas 18 karat.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.

Gb. 28 : Tanda Jabatan Pengendali Harian (Dir PPH)



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat gambar kapas dan butir padi, lebih ketengah terdapat logo Dephut.
2. Pada bagian atas emblim Polhut terdapat **2 (dua) bintang** segi lima.
3. Pada bagian bawah logo Dephut terdapat tulisan **POLHUT**.
4. Warna kuning emas.
5. Bahan logam dicetak timbul dengan permukaan dilapisi emas 18 karat.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.

Gb. 29 : Tanda Jabatan Pelaksana Pengendali Harian (Kasubdit Polhut dan PPNS)



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat gambar kapas dan butir padi, lebih ketengah terdapat logo Dephut.
2. Pada bagian atas emblim Polhut terdapat **1 (satu) bintang** segi lima.
3. Pada bagian bawah logo Dephut terdapat tulisan **POLHUT**.
4. Warna kuning emas.
5. Bahan logam dicetak timbul dengan permukaan dilapisi emas 18 karat.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.

Gb. 30 : Tanda Jabatan Pembina Pusat dan Daerah



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat gambar kapas dan butir padi, lebih ketengah terdapat logo Dephut.
2. Pada bagian atas emblim Polhut terdapat tulisan **PEMBINA**.
3. Pada bagian bawah logo Dephut terdapat tulisan **POLHUT**.
4. Dasar warna kuning emas.
5. Emblim Polhut warna perak.
6. Bahan logam dicetak timbul.
7. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.

Gb. 31 : Tanda Jabatan Komandan Satuan



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat gambar kapas dan butir padi, lebih ketengah terdapat logo Dephut.
2. Pada bagian bawah logo Dephut terdapat tulisan **POLHUT**.
3. Dasar warna kuning emas.
4. Emblim Polhut warna perak.
5. Bahan logam dicetak timbul.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.

VIII . PENJELASAN GAMBAR PERLENGKAPAN

Gb. 32 : Topi Harian Pria



1. Bentuk : topi cup, warna dasar hitam.
2. Terdapat Emblim Polhut dibordir, untuk :
 - a. Golongan II : Warna Putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Golongan IV : Warna Kuning Emas
3. Pada bagian depan topi terdapat ban ukuran 1 cm dibordir, untuk :
 - a. Golongan II : Warna Putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Golongan IV : Warna Kuning Emas
4. Pada bagian kanan dan kiri terdapat tulisan POLHUT.

Gb. 33 : Topi Harian Wanita



1. Bentuk : topi cup, warna dasar hitam.
2. Terdapat Emblim Polhut dibordir, untuk :
 - a. Golongan II : Warna Putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Golongan IV : Warna Kuning
3. Pada bagian atas topi terdapat lingkaran ban ukuran 1 cm dibordir, untuk :
 - a. Golongan II : Warna putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Golongan IV: Warna Kuning Emas
4. Pada bagian kanan dan kiri terdapat tulisan POLHUT .

Gb. 34 : Topi Upacara Pria



1. Bentuk : topi pet, warna dasar hitam.
2. Terdapat Emblim Polhut warna kuning emas, dicetak timbul untuk semua golongan/jabatan.
3. Pada bagian depan topi terdapat ban ukuran 1 cm dibordir, untuk :
 - a. Golongan II : Warna putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Golongan IV : Warna Kuning Emas
4. Pada bagian tengah terdapat pita melingkar, ukuran 2 cm warna merah.

Gb. 35 : Topi Upacara Wanita



1. Bentuk : topi pet, warna dasar hitam.
2. Terdapat Emblim Polhut warna kuning emas, dicetak timbul untuk semua golongan/jabatan.
3. Pada bagian depan topi terdapat ban ukuran 1 cm dibordir, untuk :
 - a. Golongan II : Warna Putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Golongan IV : Warna Kuning Emas
4. Samping kiri, kanan dan belakang dilipat.

Gb. 36 : Topi Lapangan



1. Bentuk : topi lebar, warna dasar hitam.
2. Terdapat Emblim Polhut dibordir, untuk :
 - a. Golongan II : Warna Putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Golongan IV : Warna Kuning Emas
3. Terdapat lingkaran ban ukuran 1 cm dibordir, untuk :
 - a. Golongan II : Warna Putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Golongan IV : Warna Kuning Emas

Gb. 37 : Sepatu PDH dan PDU Pria



1. Bentuk : pendek pakai tali.
2. Warna hitam.
3. Bahan kulit.
4. Pada alas sepatu bagian tengah terdapat tulisan POLHUT.

Gb. 38 : Sepatu PDH dan PDU Wanita



1. Bentuk : pantopel.
2. Warna hitam.
3. Bahan kulit.
4. Pada alas sepatu bagian tengah terdapat tulisan POLHUT.

Gb. 39 : Sepatu PDL Pria dan Wanita



1. Bentuk tinggi/lars dan pakai tali.
2. Warna hitam.
3. Bahan kulit dengan struktur kulit jeruk.
4. Pada alas sepatu bagian tengah terdapat tulisan POLHUT.

Gb. 40 : Ikat Pinggang Harian



1. Bentuk tali ikat pinggang lebar 3 cm.
2. Bentuk timang panjang 5,5 cm, lebar 3,5 cm.
3. Terdapat logo Polhut dicetak timbul di tengah timang ikat pinggang.
4. Tali ikat warna hitam.
5. Timang warna kuning emas.
6. Bahan polyester.

Gb. 41 : Kopel Riem



1. Lebar 7 cm dengan lubang-lubang.
2. Warna tali ikat hitam.
3. Warna bagian logam berwarna hitam.
4. Bahan polyester.

Gb. 42 : Drag Riem



1. Warna tali ikat hitam.
2. Bagian logam berwarna hitam.
3. Bahan polyester.

Gb. 43 : Tali Peluit dan Peluit



1. Tali warna hitam/merah.
2. Pluit warna hitam.
3. Warna merah untuk kepala regu.



PERLENGKAPAN PERORANGAN/ DIRI

Gb. 44 : Borgol



1. Bentuk : cincin melingkar
2. Bahan : stainlees steel

Gb. 45 : Pisau sangkur dan Sarung



1. **Pisau :**
 - a. Bahan baja
 - b. Warna komando
2. **Sarung Pisau :**
 - a. Pegangan warna hitam
 - b. Sarung pisau bahan kulit

Gb. 46 :Golok



1. **Golok :**
 - a. Bentuk : runcing
 - b. Bahan : baja
 - c. Pegangan warna hitam
2. **Sarung golok :**
 - a. Bahan : kulit
 - b. Warna : hitam

Gb. 47 : Tongkat Karet



1. Bentuk : bulat panjang
2. Bahan : karet
3. Warna : hitam

Gb. 48 : Senter



1. Bentuk : bulat
2. Bahan : plastik/logam
3. Warna : hitam/perak/hijau



Gb. 49 : Ransel



1. Bentuk : Bundar, dengan penutup.
2. Pada bagian depan terdapat kantong sebanyak 3 buah dengan penutup.
3. Bahan : polyester.
4. Warna : hijau

Gb. 50 : Tali Temali



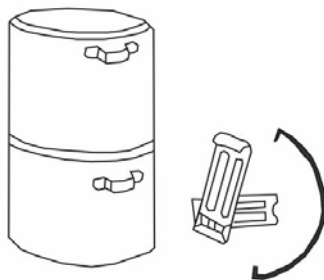
Bahan : polyester
Warna : putih

Gb. 51 : Veldfles/ Tempat Air



1. Bahan : plastik
2. Tempat memasak air bahan logam
3. Warna sarung hitam
4. Pada sarung terdapat logo POLHUT

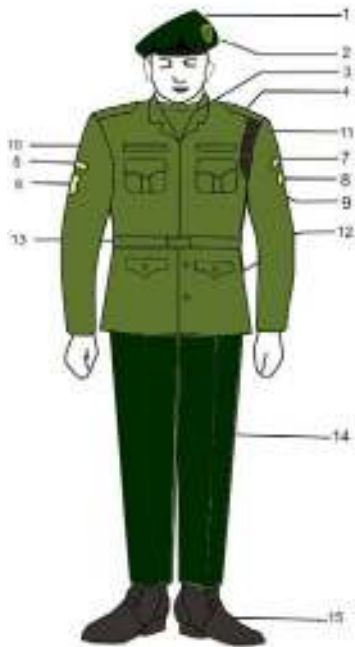
Gb. 52 : Nesting



Bentuk : bulat susun tiga
Bahan : stainlees steel
Warna : perak

PENJELASAN GAMBAR SERAGAM DAN ATRI BUT SPORC

Gb. 55 : Profil Pakaian Dinas Upacara (PDU)



1. Baret
2. Emblim SPORC
3. Sal warna merah
4. Tanda pangkat
5. Nama Brigade
6. Tanda Brigade
7. Tanda Dephut (Pusat)
8. Logo Dephut (Pusat)
9. Label Nama Polhut
10. Papan Nama perorangan
11. Tali Pluit
12. Pakaian Dinas Upacara
13. Ikat pinggang
14. Celana
15. Sepatu PDU/PDH
16. Sarung tangan warna hijau

Gb. 56 : Profil Pakaian Dinas Upacara (PDU) Wanita



1. Baret
2. Emblim SPORC
3. Sal warna merah
4. Tanda pangkat
5. Nama Brigade
6. Tanda Brigade
7. Tanda Dephut (Pusat)
8. Logo Dephut (Pusat)
9. Label Nama Polhut
10. Papan Nama perorangan
11. Tali Pluit
12. Pakaian Dinas Upacara
13. Rok span (Wanita menggunakan jilbab, panjang rok menyesuaikan)
14. Sepatu PDU/PDH
15. Sarung tangan warna hijau

Gb. 57 : Profil Pakaian Dinas Harian (PDH)



1. Baret atau topi komando
2. Emblim SPORC
3. Kaos
4. Tanda pangkat PDH
5. Tanda Unit satuan BRIGADE
6. Logo SPORC
7. Tanda Unit Satuan BRIGADE
8. Papan nama perorangan
9. Tali Pluit
10. Ikat pinggang
11. Celana harian
12. Sepatu DH/PDU

Gb. 58 : Pakaian Dinas Harian (PDH)



1. Bentuk:
 - a. Kemeja dalam
 - b. Lengan pendek, Wanita berjilbab lengan menyesuaikan
 - c. Pakai ban kancing, dengan lima buah kancing
 - d. Pakai lidah dipundak
 - e. Krag berdiri
 - f. Saku muka dua buah pakai tutup, masing-masing satu buah kancing
2. Cara penggunaan dimasukkan kedalam celana
3. Warna : Hijau tua

Gb. 59 : Celana PDH Pria



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk :

- a. Celana panjang bagian bawah tanpa lipatan
- b. Saku depan disamping dan serong
- c. Saku belakang dua buah tanpa penutup
- d. Tali ikat pinggang luar

2. Warna : Hijau tua

3. Penggunaan : PDU/PDH

Gb. 60: Profil PDL SPORC



1. Logo SPORC pada baret
2. Topi lapangan (baret)
3. Baju Kaos dalam
4. Tanda pangkat PDL di bordir dengan cara dijahit pada krag
5. Tanda unit satuan/BRIGADE
6. Logo SPORC
7. Lambang Unit Satuan/BRIGADE
8. Tanda nama perorangan
9. Tanda SPORC
10. Pluit
11. Kopel Riem
12. Celana panjang PDL
13. Sepatu Lapangan/PDL

Gb. 61 : Kemeja PDL SPORC



1. Bentuk :

- a. Kemeja dalam.
- b. Lengan panjang, memakai ban masing-masing dua kancing.
- c. Pakai ban kancing, dengan 5 buah kancing.
- d. Pakai lidah di pundak.
- e. Krag tidur.
- f. Saku muka 2 buah, pakai tutup, masing-masing 2 buah kancing.

2. Cara penggunaan : dimasukkan ke dalam celana.

3. Bahan : Ribstock.

4. Warna : Hijau tua.

Gb. 62 : Celana PDL SPORC



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk :

- a. Celana panjang, pada bagian bawah menggunakan karet.
- b. Saku depan, disamping model serong.
- c. Saku samping dua buah dengan penutup berkancing dua.
- d. Saku belakang dua buah dengan penutup berkancing dua.
- e. Tali ikat pinggang 5 buah.
- f. Tali kopel rim pada bagian depan 2 buah dan belakang 1 buah masing-masing menggunakan kancing.
- g. Pada bagian depan menggunakan tali terbuat dari bahan celana.
- h. Bagian belakang celana, bahan 2 lapis dengan jahitan melingkar.

2. Cara penggunaan : celana bagian bawah dimasukkan kedalam sepatu.

3. Warna : Hijau tua.

4. Bahan : Ribstock.

Gb. 63 : Kaos



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk :

- Pada dada bagian sebelah kiri terdapat logo SPORC, dengan ukuran bagian atas 5 cm dan tinggi 10 cm.
- Bahan di sablon.
- Warna dasar Kuning.
- Tulisan dan gambar logo hitam.
- Terdapat tulisan Satuan Polhut Reaksi Cepat bentuk melingkar dengan garis tengah 4,5 cm dan bagian dalam terdapat tulisan SPORC dengan panjang 3 cm dan tinggi 1 cm.

2. Penggunaan : PDH dan PDL

3. Warna dasar : Hijau tua

4. Bahan : Kain kaos

Gb. 64 : Jaket



1. Bentuk :

- Lengan panjang.
- Menggunakan topi/ponco.
- Saku atas diluar 2 buah menggunakan tutup dengan kancing masing-masing 1 buah
- Saku bawah di luar 1 buah menggunakan tutup dengan kancing 1 buah.
- Logo Dephut pada dada sebelah kiri diatas tutup saku, ukuran garis tengah 6,5 cm

2. Warna : Hijau tua

3. Bahan : Polyester

Gb. 65 : Rompi



1. Bentuk :

- a. Rompi.
- b. Saku tempel bagian depan sebanyak 4 buah dengan penutup
- c. Logo Dephut pada dada sebelah kiri, ukuran garis tengah 6,5 cm

2. Warna : Hijau tua

3. Bahan : Kain katun

PENJELASAN GAMBAR ATRI BUT SPORC

Gb. 66 : Emblim SPORC Pada Baret



1. Bentuk:
 - a. perisai, 8 sisi, ukuran 6,5 cm
 - b. Bagian dalam bentuk perisai dengan ukuran bagian atas 3,5 cm
 - c. Lebih kedalam terdapat tulisan Satuan Polhut Reaksi Cepat melingkari replika butiran padi dan kapas, lebih kedalam terdapat logo Dephut dengan ukuran garis tengah 2,8 cm
 - d. Di bawah tulisan Satuan Polhut Reaksi Cepat terdapat tulisan SPORC dengan panjang 2,8 cm dan tinggi 0,6 cm
2. Bahan logam kuningan dicetak timbul
3. Dasar emblim kulit warna hijau

Gb. 67 : Emblim SPORC pada dada



1. Bentuk :
 - a. Perisai dengan ukuran bagian atas 3,5 cm kebawah lancip proporsional
 - b. Panjang/tinggi 5 cm
 - c. Lebih kedalam bentuk bulat terdapat tulisan Satuan Polhut Reaksi Cepat melingkari replika butiran padi dan kapas, lebih kedalam terdapat logo Dephut dengan ukuran garis tengah 1,5 cm
 - d. Di bawah tulisan Satuan Polhut Reaksi Cepat terdapat tulisan SPORC dengan ukuran panjang 1,8 cm dan tinggi 0,6 cm
 - e. Ukuran , bagian atas 7 cm
2. Bahan dari logam, dengan warna dasar kuning emas
3. Pemakaian pada dada sebelah kiri di atas tanda nama SPORC.
4. Penggunaan pada saat menggunakan Pakaian Dinas Harian.

Gb. 68 a : Emblim SPORC pada lengan Untuk PDU/ PDH



1. Bentuk :
 - a. perisai, dengan ukuran bagian atas 6,5 cm
 - b. Lebih kedalam bentuk bulat terdapat tulisan Satuan Polhut Reaksi Cepat melingkari replika butiran padi dan kapas, lebih kedalam terdapat logo Dephut dengan ukuran garis tengah 3,5 cm
 - c. Di bawah tulisan Satuan Polhut Reaksi Cepat terdapat tulisan SPORC dengan ukuran panjang 4,0 cm dan tinggi 1,0 cm
 - d. Ukuran , bagian atas 7 cm kebawah lancip proporsional Panjang/tinggi 12 cm
 - e. Tulisan dan gambar batang pohon warna hitam dan daun warna hijau, dibordir.
2. Warna dasar kuning.
3. Bahan dijahit dengan cara bordir, dengan warna dasar kuning
4. Pemakaian, dijahit pada lengan kanan

Gb. 68 b : Emblim SPORC pada lengan Untuk PDL

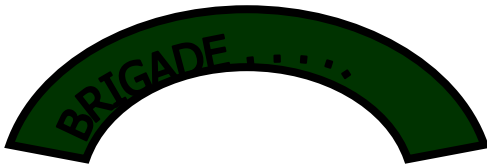


1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan Gb. 68 a
2. Warna dasar hijau tua (sama dengan warna seragam)

Gb. 69 a : Tanda Brigade PDU/ PDH



1. Bentuk : lengkung, bagian atas 8 Cm dan bagian bawah 6 Cm dengan lebar 2 Cm.
2. Warna dasar kuning dibordir.
3. Tulisan BRIGADE, warna kuning.
4. Bahan dijahit pada lengan bagian kanan dengan cara bordir.
5. Pinggir tanda instansi dibordir warna hitam.
6. Pemakaian, dijahit pada lengan kanan



1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan Gb. 69.a.
2. Warna dasar hijau tua (sama dengan warna baju), dibordir.

Gb. 70 a : Tanda Nama SPORC PDU/ PDH



1. Bentuk empat persegi panjang,
2. Ukuran panjang 14 cm (selebar tutup kantong pakaian) dan lebar 3 cm.
3. Warna dasar kuning, dibordir.
4. Tulisan SPORC warna hitam, dibordir.
5. Bahan dijahit dengan cara bordir,
6. Pinggir tanda instansi dibordir warna hitam.
7. Penggunaan, dijahit pada dada sebelah kiri 0,5 cm di atas tutup saku

Gb. 70 b : Tanda Nama SPORC PDL



1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan Gb. 70.a.
2. Warna dasar hijau tua (sama dengan warna baju) dibordir.

Gb. 71 a : Tanda Nama Perorangan PDU/ PDH



1. Bentuk empat persegi panjang
2. Ukuran panjang 15 cm (selebar tutup kantong pakaian) dan lebar 3 cm
3. Warna dasar kuning dibordir
4. Tulisan nama warna hitam, dibordir
5. Bahan dijahit dengan cara bordir
6. Pinggir tanda nama dibordir warna hitam.
7. Penggunaan, dijahit pada dada sebelah kanan 0,5 cm di atas tutup saku

Gb. 72 b : Tanda Nama Perorangan PDL



Gb. 73 a : Tanda PPNS PDU/ PDH



1. Bentuk :
 - a. Lonjong, pada bagian atas terdapat gambar bendera merah putih berbentuk perisai dan 2 buah timbangan
 - b. Pada pita terdapat tulisan PENYIDIK
2. Warna, Merah dan kuning emas
3. Bahan, Dari logam kuningan
4. Penggunaan dipasang pada kemeja sebelah kanan diatas tanda nama.

Gb. 72 b : Tanda PPNS PDL



1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan Gb. 73 a.
2. Warna dasar sama dengan warna baju, dibordir
3. Gambar, warna bendera merah dan putih
4. Bahan : dibordir warna hitam

IX. TANDA LOGO BRI GADE SPORC

Gb. 74 a : Tanda Logo Brigade Macan Tutul PDU dan PDH



1. Bentuk bulat dengan gambar macan tutul, warna kuning dan totol hitam.
2. Ukuran , garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
4. Batas lingkaran warna kuning dibordir,

Gb. 74 b : Tanda Logo Brigade Macan Tutul PDL



1. Bentuk bulat dengan gambar macan tutul, warna hitam dan totol abu-abu tua.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar hijau tua (sama dengan warna baju) dibordir.
4. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

Gb. 75 .a : Logo Brigade Beruang PDU/ PDH



1. Bentuk bulat, gambar beruang, dengan tubuh warna hitam, muka, telinga, dada dan kuku warna putih.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
4. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

Gb. 75 .b : Logo Brigade Beruang PDL



1. Gambar beruang, tubuh warna hitam, muka, telinga, dada dan kuku warna abu-abu tua.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar hijau tua (sama dengan warna baju) dibordir.
4. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

Gb. 76 a : Logo Brigade Harimau PDU/ PDH



1. Bentuk bulat, dengan gambar kepala harimau, warna kuning belang hitam dan lidah merah.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
4. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

Gb. 76 b : Logo Brigade Harimau PDL



1. Gambar kepala harimau, warna hitam, belang warna abu-abu tua.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar hijau tua (sama dengan warna baju) dibordir.
4. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

Gb. 77. a : Logo Brigade Siamang PDU/ PDH



1. Bentuk bulat, dengan gambar siamang, bagian kepala dan pinggang warna coklat, badan bagian depan warna putih.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
4. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

Gb. 77. b : Logo Brigade Siamang PDL



1. Gambar siamang, bagian kepala dan pinggang warna abu-abu tua, badan bagian depan warna putih.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar hijau tua (sama dengan warna baju) dibordir.
4. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

Gb. 78. a : Logo Brigade Bekantan PDU/ PDH



1. Bentuk bulat, dengan gambar bekantan, warna coklat, mulut warna putih.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
4. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

Gb. 78. b : Logo Brigade Bekantan PDL



1. Gambar bekantan, warna hitam, mulut warna abu-abu tua.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar hijau tua (sama dengan warna baju) dibordir.
4. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

Gb. 79.a : Logo Brigade Enggang PDU/ PDH



1. Bentuk bulat, dengan gambar enggang, warna hitam, mata dan paruh warna kuning.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
4. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

Gb. 79 .b : Logo Brigade Enggang PDL



1. Gambar enggang, warna hitam, mata dan paruh warna abu-abu tua.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar hijau tua (sama dengan warna baju) dibordir.
4. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

Gb. 80. a : Logo Brigade Kalawait PDU/ PDH



1. Bentuk bulat, dengan gambar kalawait, warna cokelat, muka warna hitam dan kuning.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
4. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

Gb. 80. b : Logo Brigade Kalawait PDL



1. Gambar kalawait, warna hitam, muka warna abu-abu tua.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar hijau tua (sama dengan warna baju) dibordir.
4. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

Gb. 81.a : Logo Brigade Anoa PDU/ PDH



1. Bentuk bulat, dengan gambar anoa, badan dan kepala warna cokelat, leher, dada dan kaki bagian depan warna hitam, tanduk warna putih.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
4. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

Gb. 81.b : Logo Brigade Anoa PDL



1. Gambar anoa badan dan kepala warna hitam, leher, dada, kaki bagian depan dan tanduk warna abu-abu.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar hijau tua (sama dengan warna baju) dibordir.
4. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

Gb. 82. a : Logo Brigade Kanguru



1. Bentuk bulat, dengan gambar kanguru, warna cokelat.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
4. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

Gb. 82. b : Logo Brigade Kanguru



1. Gambar kanguru, warna hitam.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar hijau tua (sama dengan warna baju) dibordir.
4. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

Gb. 83. a : Logo Brigade Kasuari



1. Bentuk bulat, dengan gambar kasuari, bagian kepala, punggung dan kaki warna putih, dada sampai dengan lutut warna cokelat.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
4. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

Gb. 83. b : Logo Brigade Kasuari



1. Gambar kasuari, bagian kepala, punggung dan kaki warna abu-abu tua, dada sampai dengan lutut warna hitam.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar hijau tua (sama dengan warna baju) dibordir.
4. Batas lingkaran warna hitam,

dibordir.

Gb. 84. a : Logo Brigade Elang



1. Bentuk bulat, dengan gambar elang warna hitam, sayap sebelah kanan warna putih.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
4. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

Gb. 84. b : Logo Brigade Elang



1. Gambar elang, warna hitam, sayap sebelah kanan warna abu-abu tua.
2. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
3. Warna dasar hijau tua (sama dengan warna baju) dibordir.
4. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

X. TANDA JABATAN SPORC

Gb. 85. Tanda Jabatan Penanggung jawab (Menteri Kehutanan)



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat gambar kapas dan butir padi, lebih ketengah terdapat logo Dephut.
2. Pada bagian atas butir padi dan kapas terdapat 4 (empat) bintang segi lima.
3. Pada bagian bawah logo Dephut terdapat tulisan SPORC.
4. Warna kuning emas.
5. Bahan logam dicetak timbul.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.

Gb. 86. Tanda Jabatan Pengendali Operasi (Dirjen PHKA)



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat gambar kapas dan butir padi, lebih ketengah terdapat logo Dephut.
2. Pada bagian atas butir padi dan kapas terdapat 3 (tiga) bintang segi lima.
3. Pada bagian bawah logo Dephut terdapat tulisan SPORC.
4. Warna kuning emas.
5. Bahan logam dicetak timbul.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.

Gb. 87. Tanda Jabatan Pengendali Harian (Direktur Diklinhut)



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat gambar kapas dan butir padi, lebih ketengah terdapat logo Dephut.
2. Pada bagian atas butir padi dan kapas terdapat 2 (dua) bintang segi lima.
3. Pada bagian bawah logo Dephut terdapat tulisan SPORC.
4. Warna kuning emas.
5. Bahan logam dicetak timbul.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.

Gb. 88. Tanda Jabatan Pelaksana Pengendali Harian (Kasubdit Polhut dan PPNS)



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat gambar kapas dan butir padi, lebih ketengah terdapat logo Dephut.
2. Pada bagian atas butir padi dan kapas terdapat 1 (satu) bintang segi lima.
3. Pada bagian bawah logo Dephut terdapat tulisan SPORC.
4. Warna kuning emas.
5. Bahan logam dicetak timbul.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.

Gb. 89. Tanda Jabatan Pembina Pusat dan Daerah



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat gambar kapas dan butir padi, lebih ketengah terdapat logo Dephut.
2. Pada bagian atas butir padi dan kapas terdapat tulisan PEMBINA.
3. Pada bagian bawah logo Dephut terdapat tulisan SPORC.
4. Warna kuning emas.
5. Bahan logam dicetak timbul.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.

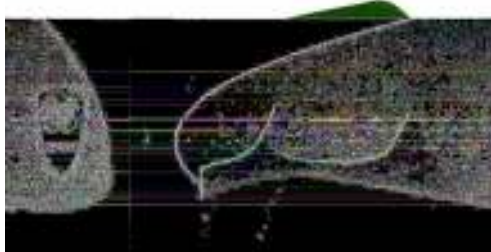
Gb. 90. Tanda Jabatan Komandan SPORC



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat gambar kapas dan butir padi, lebih ketengah terdapat logo Dephut.
2. Pada bagian bawah logo Dephut terdapat tulisan SPORC.
3. Warna kuning emas.
4. Bahan logam dicetak timbul.
5. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.

XI . PENJELASAN GAMBAR KELENGKAPAN SPORC

Gb. 91 : Baret



1. Pada bagian kanan terdapat emblim SPORC.
2. Pinggir baret tempat tali dari bahan kulit.
3. Bahan kain laken.
4. Warna dasar hijau.
5. Pemakaian, PDU/PDH/PDL.

Gb. 92. a : Topi harian Golongan II s/ d Gol. III/ b



1. Bentuk : komando
 - a. Pada bagian depan terdapat emblim SPORC di bordir warna dasar kuning, berbentuk perisai, dengan ukuran lebar 3 dan tinggi 5,5 cm.
 - b. Pada bagian kanan dan kiri terdapat tulisan SPORC.

Gb. 92. b : Topi harian Golongan III/c s/d Gol. IV/c



2. Bahan : kain warna hijau tua (sama dengan bahan pakaian).
3. Pada bagian depan topi, di bawah emblim SPORC terdapat ban ukuran 1 cm, panjang sesuai lebar pet, dibordir, untuk :

Gb. 92. c : Topi harian Golongan IV/d s/d Gol IV/e atau Pejabat eselon I dan II.



- a. Golongan II s/d III/b, warna putih (Gb. 92 a).
 - b. Golongan III/c s/d IV/c warna kuning (Gb. 92 b).
 - c. Golongan IV/d s/d IV/e/Pejabat Eselon I dan II warna kuning emas (Gb. 92 c).
4. Pada pet untuk :
 - a. Golongan III/c s/d IV/c terdapat butiran padi dengan warna kuning (Gb. 92 b)
 - b. Golongan IV/d s/d IV/e/Pejabat Eselon I dan II, pada bagian luar terdapat butiran padi dan bagian dalam kapas dengan warna kuning emas (Gb. 92 c).

Gb. 93 : Topi Lapangan



1. Bentuk : topi lebar, warna dasar hijau tua (sama dengan warna bahan pakaian).
2. Pada bagian depan terdapat Emblim SPORC dibordir, untuk :
 - a. Golongan II s/d III/b, warna putih.
 - b. Golongan III/c s/d IV/c warna kuning.
 - c. Golongan IV/d s/d IV/e/Pejabat Eselon I dan II warna kuning emas.
3. Terdapat lingkaran ban ukuran 1 cm dibordir, untuk :
 - a. Golongan II s/d III/b, warna putih.
 - b. Golongan III/c s/d IV/c warna kuning.
 - c. Golongan IV/d s/d IV/e/Pejabat Eselon I dan II warna kuning emas.

Gb. 94 :Sepatu PDU/ PDH Pria



1. Bentuk : pendek pakai tali
2. Warna hitam
3. Bahan kulit
4. Pada alas sepatu bagian tengah terdapat tulisan SPORC.

Gb. 95 : Sepatu PDH dan PDU Wanita



1. Bentuk : pantopel
2. Warna hitam
3. Bahan kulit
4. Pada alas sepatu bagian tengah terdapat tulisan SPORC.

Gb. 96 : Sepatu PDL Pria dan Wanita



1. Bentuk tinggi/lars dan pakai tali
2. Warna hitam
3. Bahan kulit dengan struktur kulit jeruk
4. Pada alas sepatu bagian tengah terdapat tulisan SPORC.

Gb. 97 : Ikat Pinggang Harian



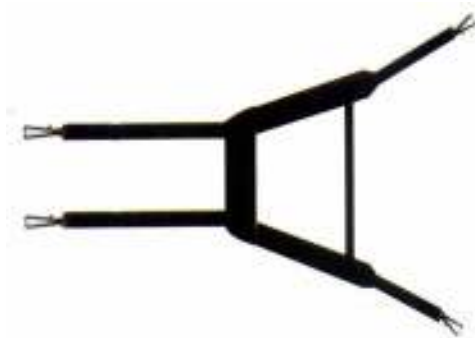
1. Bentuk tali ikat pinggang lebar 3 cm
2. Bentuk timang panjang 5,5 cm, lebar 3,5 cm
3. Terdapat logo SPORC dicetak timbul di tengah timang ikat pinggang.
4. Tali ikat warna hitam
5. Timang warna kuning emas
6. Bahan polyester.

Gb. 98 : Kopel Riem



1. Lebar 7 cm dengan lubang-lubang
2. Warna tali ikat hitam
3. Warna bagian logam berwarna hitam
4. Bahan polyester

Gb. 99 : Drag Riem



1. Warna tali ikat hitam,
2. Bagian logam berwarna hitam
3. Bahan polyester

Gb. 100 : Tali Peluit dan Peluit



1. Tali warna hitam/merah
2. Pluit warna hitam
3. Warna merah untuk kepala regu

XII . PERLENGKAPAN PERORANGAN/ DI RI

Gb. 101 : Borgol



Bentuk : cincin melingkar

Bahan : stainless steel

Gb. 102 : Pisau dan Sarung



1. Pisau :

- a. Bahan baja
- b. Warna komando

2. Sarung Pisau :

- a. Pegangan warna hitam
- b. Sarung pisau bahan kulit

Gb. 103 : Golok



1. Golok :

- a. Bentuk : runcing
- b. Bahan : baja
- c. Pegangan warna hitam

2. Sarung golok :

- a. Bahan : Kulit
- b. Warna : Hitam

Gb. 104 : Tongkat Karet



1. Bentuk : Bulat panjang

2. Bahan : karet

3. Warna : hitam

Gb. 105 : Senter



1. Bentuk : bulat

2. Bahan : Plastik/logam

3. Warna : Hitam/perak/hijau.



Gb. 106 : Ransel



1. Bentuk : Bundar, dengan penutup
2. Pada bagian depan terdapat kantong sebanyak 3 buah dengan penutup.
3. Bahan : polyester
4. Warna : hijau

Gb. 107 : Tali Temali



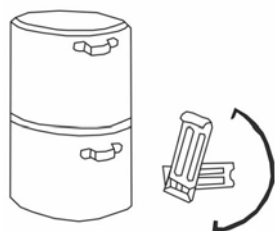
1. Bahan : polyester
2. Warna : putih

Gb. 108 : Veldfles/ Tempat Air



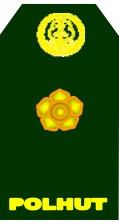
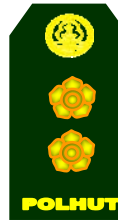
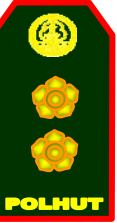
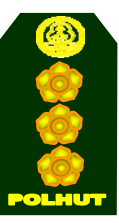
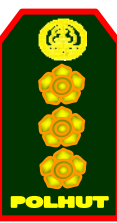
1. Bahan : Plastik
2. Tempat memasak air bahan logam
3. Warna sarung hitam
4. Pada sarung terdapat logo SPORC

Gb. 109 : Nesting

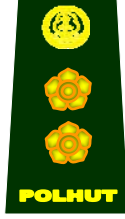


1. Bentuk : bulat susun tiga
2. Bahan : Stainlees steel
3. Warna : perak

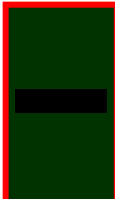
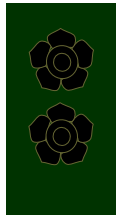
Gb. 110. TANDA PANGKAT PAKAI AN DI NAS UPACARA (PDU)

Staf 		Staf 		Staf 		Staf 	
Gol. II/ a		Gol. II/ b		Gol. II/ c		Gol. II/ d	
Staf 	Komando 	Staf 	Komando 	Staf 	Komando 	Staf 	Komando 
Gol. III/ a		Gol. III/ b		Gol. III/ c		Gol. III/ d	
Staf 	Komando 	Staf 	Komando 	Staf 	Komando 		
Gol. IV/ a		Gol. IV/ b / Es.IV		Gol. IV/ c / Es. III			
Staf 	Komando 	Staf 	Komando 	Staf 	Komando 	Komando 	
Eselon II .b		Eselon II .a		Eselon I dan TAM		MENHUT	

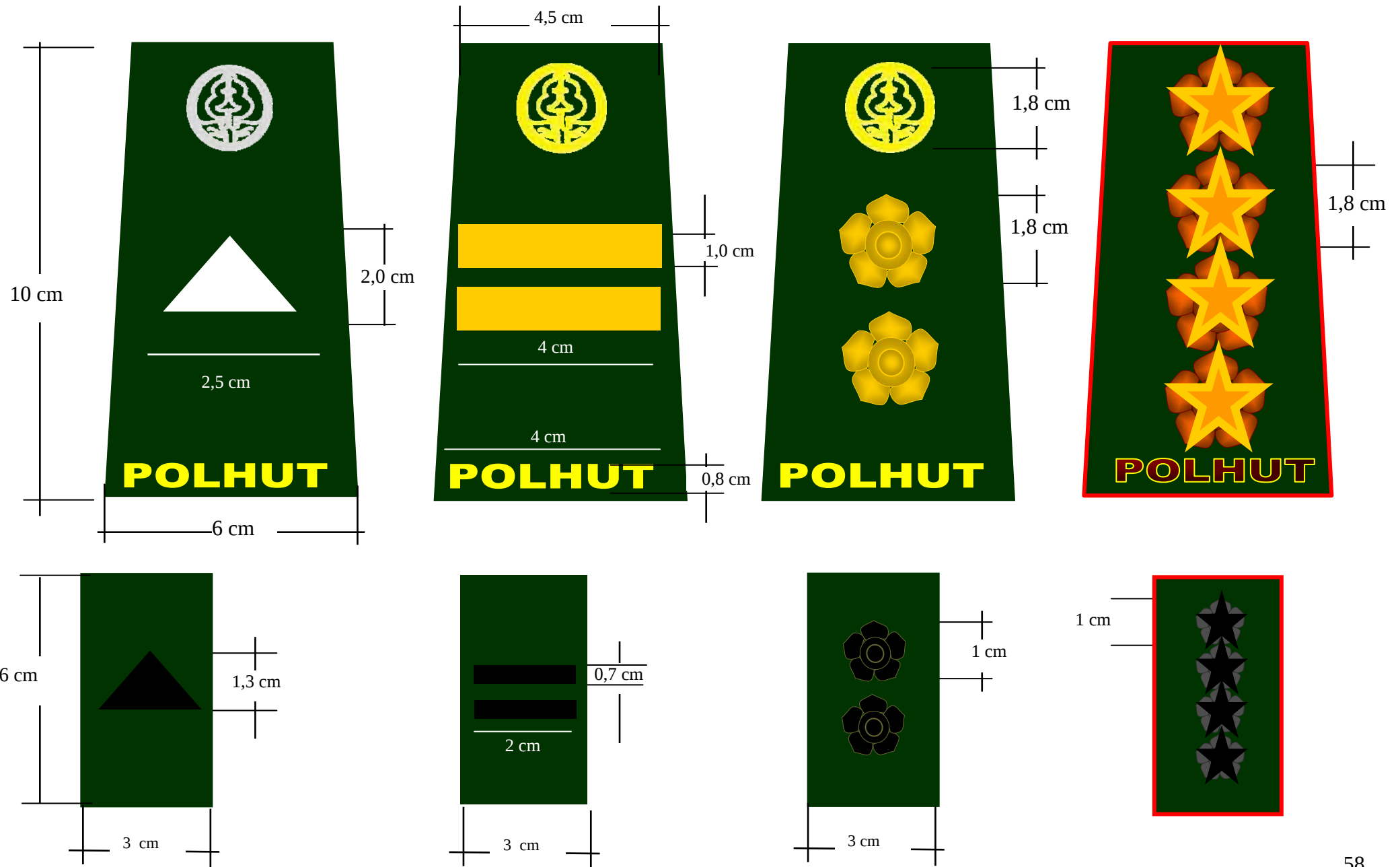
Gb. 111. TANDA PANGKAT PAKAI AN DINAS HARIAN (PDH)

Staf 		Staf 		Staf 		Staf 	
Gol. II / a		Gol. II / b		Gol. II / c		Gol. II / d	
Staf 	Komando 	Staf 	Komando 	Staf 	Komando 	Staf 	Komando 
Gol. III / a		Gol. III / b		Gol. III / c		Gol. III / d	
Staf 	Komando 	Staf 	Komando 	Staf 	Komando 		
Gol. IV / a		Gol. IV / b / Es.IV		Gol. IV / c / Es. III			
Staf 	Komando 	Staf 	Komando 	Staf 	Komando 	Komando 	
Eselon II.b		Eselon II.a		Eselon I dan TAM		MENHUT	

Gb. 112. TANDA PANGKAT PAKAIAN DINAS LAPANGAN (PDL)

Staf		Staf		Staf		Staf	
							
Gol. II / a		Gol. II / b		Gol. II / c		Gol. II / d	
Staf	Komando	Staf	Komando	Staf	Komando	Staf	Komando
							
Gol. III / a		Gol. III / b		Gol. III / c		Gol. III / d	
Staf	Komando	Staf	Komando	Staf	Komando		
							
Gol. IV / a		Gol. IV / b / Es.IV		Gol. IV / c / Es. III			
Staf	Komando	Staf	Komando	Staf	Komando	Komando	
							
Eselon II.b		Eselon II.a		Eselon I dan TAM		MENHUT	

Gb. 113. SKETSA TANDA PANGKAT



XIII. PENJELASAN TANDA KEPANGKATAN :

A. TANDA PANGKAT PAKAI AN DINAS UPACARA (PDU) :

1. EPOLET :

- 1). Bentuk : Empat persegi panjang relatif.
- 2). Ukuran : Panjang 10 cm, lebar bagian atas 4,5 cm, dan bagian bawah 6 cm.
- 3). Warna dasar :
 - a. Golongan II, III dan IV/a s/d IV/c, Eselon I, Eselon II dan III terkait, warna dasar ***hijau lumut*** (sama dengan warna celana).
 - b. Menhut, Dirjen PHKA, Eselon I, Direktur PPH, Eselon II terkait, Kepala Dinas Kehutanan Povinsi/Kabupaten/ Kota, dan Kepala Balai Besar KSDA/TN, Golongan IV/d dan IV/e, warna dasar ***kuning emas***.
- 4). Pemakaian : Dimasukkan pada lidah kemeja (kanan dan kiri).
- 5). Batas epolet : warna batas epolet disesuaikan dengan golongan pangkat dan jabatan :
 - a. Golongan II, III dan IV/a s/d IV/c, Eselon I, Eselon II dan III terkait, batas pinggir epolet dibordir dengan ***warna hijau lumut*** (sama dengan warna celana).
 - b. Menhut, Dirjen PHKA, Direktur PPH, Kepala Dinas Kehutanan Povinsi/ Kabupaten/ Kota, Kepala Balai Besar KSDA/TN, Kepala Balai KSDA/TN, dan Komandan Polhut/SPORC, pinggir epolet dibordir dengan ***warna merah menyala***.

2. LOGO DEPARTEMEN KEHUTANAN

- 1). Bentuk : Lingkaran
- 2). Ukuran : Diameter 1,8 cm
- 3). Penggunaan : Hanya digunakan untuk golongan II
- 4). Warna : Warna dasar disesuaikan dengan golongan pangkat dan jabatan :
 - (a). Golongan II : **Putih**
 - (b). Golongan III : **Kuning emas**
 - (c). Golongan IV, Kepala Balai KSDA/TN, dan Eselon III terkait, dibordir dengan warna dasar **kuning emas**

3. TANDA PANGKAT :

a. Segitiga

- 1). Bentuk : Segitiga sama kaki
- 2). Ukuran : Panjang alas 2,5 cm, tinggi 2 cm
- 3). Penggunaan : Hanya digunakan untuk golongan II
- 4). Warna : Warna dasar **putih**

b. Balok

- 1). Bentuk : Empat persegi panjang
- 2). Ukuran : Panjang alas 4,0 cm tinggi 1,0 cm
- 3). Penggunaan : Hanya digunakan untuk golongan III
- 4). Warna : Warna dasar **kuning emas**.

c. Replika bunga Raflesia :

- 1). Bentuk : Lingkaran dengan sudut lima sisi
- 2). Ukuran : Diameter 1,8 cm
- 3). Penggunaan :
 - (a). Di digunakan untuk golongan IV/a s/d IV/c, pejabat eselon IV, III terkait dan Kepala Balai KSDA/TN.
 - (b). Digunakan sebagai dasar tanda bintang untuk Menhut, Eselon I, Eselon II terkait.
- 4). Warna : Warna dasar **kuning emas**.

d. Bintang segi Lima

- 1). Bentuk : Bintang lima sisi
- 2). Ukuran : Diameter 1,8 cm
- 3). Penggunaan : Hanya digunakan untuk pangkat Menhut, Eselon I, Eselon II terkait.
- 4). Warna : Terbuat dari logam dengan warna dasar ***kuning emas***

4. TULISAN POLHUT :

- 1). Bentuk : Empat persegi panjang
- 2). Ukuran : Panjang alas 4 cm, tinggi 0,8 cm
- 3). Warna : Warna dasar disesuaikan dengan golongan pangkat dan jabatan :
 - (a). Golongan II : Putih
 - (b). Golongan III : Kuning emas
 - (c). Golongan IV, Kepala Balai KSDA/TN, dan Eselon III terkait, dibordir dengan warna dasar ***kuning emas***
 - (d). Menhut, Eselon I, Eselon II terkait, terbuat dari logam dengan warna dasar ***kuning emas***

Penggunaan Pangkat Pakaian Dinas Upacara digunakan hanya pada Pakaian Dinas Upacara dan saat melaksanakan upacara-upacara resmi atau acara-acara yang diharuskan menggunakan Pakaian Dinas Upacara

B. TANDA PANGKAT PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH) :

1. EPOLET

- 1). Bentuk : Empat persegi panjang relatif.
- 2). Ukuran : Panjang 5 cm, lebar 2,5 cm
- 3). Warna dasar : semua golongan dan jabatan, warna dasar ***hijau lumut*** (sama dengan warna celana)
- 4). Pemakaian : Dimasukkan pada lidah kemeja (kanan dan kiri)
- 5). Batas epolet : warna batas epolet disesuaikan dengan golongan pangkat :
 - a. Golongan II, III dan IV/a s/d IV/c, Eselon I, Eselon II dan III terkait, batas pinggir epolet dibordir dengan warna ***hijau lumut*** (sama dengan warna celana).
 - b. Menhut, Dirjen PHKA, Direktorat PPH, Kepala Dinas Kehutanan Povinsi/Kabupaten/ Kota, Kepala Balai Besar KSDA/TN, Kepala Balai KSDA/TN, dan Komandan Polhut/SPORC, pinggir epolet dibordir dengan ***warna merah menyala***.

2. LOGO DEPARTEMEN KEHUTANAN

- 1). Bentuk : Lingkaran
- 2). Ukuran : Diameter 1,8 cm
- 3). Penggunaan : Hanya digunakan untuk golongan II
- 4). Warna : Warna dasar disesuaikan dengan golongan pangkat dan jabatan :
 - (a). Golongan II : ***Putih***
 - (b). Golongan III : ***Kuning emas***
 - (c). Golongan IV, Kepala Balai KSDA/TN, dan Eselon III terkait, dibordir dengan warna dasar ***kuning emas***

3. TANDA PANGKAT :

a. Segitiga

- 1). Bentuk : Segitiga sama kaki
- 2). Ukuran : Panjang alas 2,5 cm, tinggi 2 cm
- 3). Penggunaan : Hanya digunakan untuk golongan II
- 4). Warna : Warna dasar *putih*

b. Balok

- 1). Bentuk : Empat persegi panjang
- 2). Ukuran : Panjang alas 4,0 cm tinggi 1,0 cm
- 3). Penggunaan : Hanya digunakan untuk golongan III
- 4). Warna : Warna dasar *kuning emas*.

c. Replika bunga Raflesia :

- 1). Bentuk : Lingkaran dengan sudut lima sisi
- 2). Ukuran : Diameter 1,8 cm
- 3). Penggunaan : (a). Di digunakan untuk golongan IV/a s/d IV/c, pejabat eselon IV, III terkait dan Kepala Balai KSDA/TN.
(b). Digunakan sebagai dasar tanda bintang untuk Menhut, Eselon I, dan Eselon II terkait
- 4). Warna : Warna dasar *kuning emas*.

d. Bintang segi lima

- 1). Bentuk : Bintang lima sisi
- 2). Ukuran : Diameter 1,8 cm
- 3). Penggunaan : Hanya digunakan untuk pangkat Menhut, Dirjen PHKA, Eselon I, Eselon II terkait.
- 4). Warna : Terbuat dari logam dengan warna dasar *kuning emas*

4. TULISAN POLHUT :

- 1). Bentuk : Empat persegi panjang
- 2). Ukuran : Panjang alas 4 cm, tinggi 1,0 cm
- 3). Warna : Warna dasar disesuaikan dengan golongan pangkat
 - a. Golongan II : Putih
 - b. Golongan IV, Kepala Balai KSDA/TN, dan Eselon III terkait, dibordir dengan warna dasar ***kuning emas***
 - c. Menhut, Eselon I, dan Eselon II terkait, terbuat dari logam dengan warna dasar ***kuning emas***.

Penggunaan Tanda Pangkat Pakaian Dinas Harian hanya digunakan pada Pakaian Dinas Harian

C. TANDA PANGKAT PAKAI AN DI NAS LAPANGAN (PDL) :

1. EPOLET

- 1). Bentuk : Empat persegi panjang
- 2). Ukuran : Panjang 5,0 cm, lebar 2,5 cm
- 3). Warna dasar : Semua golongan dan jabatan, warna dasar ***hijau lumut*** (sama dengan warna celana)
- 4). Pemakaian : Dijahit pada kerah baju PDL (kanan dan kiri)
- 5). Batas epolet : warna batas epolet disesuaikan dengan jabatan:
 - a. Golongan II, III dan IV/a s/d IV/c, Eselon I, Eselon II dan III terkait, batas pinggir epolet dibordir dengan warna hijau lumut (sama dengan warna celana).
 - b. Menhut, Dirjen PHKA, Direktur PPH, Kepala Dinas Kehutanan Povinsi/Kabupaten/ Kota, Kepala Balai Besar KSDA/TN, Kepala Balai KSDA/TN, dan Komandan Polhut, pinggir epolet dibordir dengan ***warna merah menyala***.

2. TANDA PANGKAT :

a. Segitiga

- 1). Bentuk : Segitiga sama kaki
- 2). Ukuran : Panjang alas 3 cm, tinggi 1,3 cm
- 3). Penggunaan : Hanya digunakan untuk golongan II
- 4). Warna : Warna dasar ***hitam***

b. Balok

- 1). Bentuk : Empat persegi panjang
- 2). Ukuran : Panjang alas 2 cm tinggi 0,7 cm
- 3). Penggunaan : Hanya digunakan untuk golongan III
- 4). Warna : Warna dasar ***hitam***

c. Replika bunga Raflesia :

- 1). Bentuk : Lingkaran dengan lima sisi
- 2). Ukuran : Diameter 1,3 cm
- 3). Penggunaan : (a). Digunakan untuk golongan IV/a s/d IV/c, pejabat eselon IV, III terkait dan Kepala Balai KSDA/TN.
(b). Digunakan sebagai dasar tanda bintang untuk pangkat Menhut, Eselon I.
- 4). Warna : Disesuaikan dengan jenjang pangkat :
(a). Golongan IV/a s/d IV/c, pejabat eselon IV, III terkait dan Kepala Balai KSDA/TN. Warna dasar **hitam**.
(b). Sebagai dasar tanda bintang untuk pangkat Menhut, Dirjen PHKA, Eselon I, Eselon II terkait, warna dasar **abu-abu pekat**.

d. Bintang segi lima

- 1). Bentuk : Bintang lima sisi
- 2). Ukuran : Diameter 1,6 cm
- 3). Penggunaan : Hanya digunakan untuk pangkat Menhut, Eselon I, dan Eselon II terkait
- 4). Warna : Warna dasar **hitam**

Tanda pangkat PDL dijahit dengan cara bordir

Penggunaan Tanda Pangkat Pakaian Dinas Lapangan hanya digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi

ttd
SUPARNO, SH
NIP.080068472

MENTERI KEHUTANAN,

Ttd

H.M.S KABAN